

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Nana, 2011: 73)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena tertentu secara mendalam dan rinci tanpa menggunakan manipulasi pada variabel (Etna, 2000:13)

Jadi metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. (Sugiyono, 2022:2),

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian yaitu di Kelas VII SMP N 11 Bengkulu Tengah yang beralamatkan di Jalan Raya Air Sebakul, Kecamatan. Talang Empat, Kabupaten. Bengkulu Tengah

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada 09 September - 09 Oktober 2024.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Jadi sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Data penelitian yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa informasi yang berkaitan dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) untuk menumbuhkan jiwa kewirausaha di kelas VII SMP N 11 Bengkulu Tengah, . Informasih tersebut diperoleh dari sumber- sumber sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Husein Umar, 2008: 234). Informan utama dalam penelitian ini adalah anak kelas VII dan Wakil Kurikulum, dimana kelas VII ini terbagi 3 kelas yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 daftar jumlah siswa siswa kelas VII

No	Kelas	Jumlah
01	VII A	20
02	VII B	19
03	VII C	19
Total siswa kelas VII		58 siswa

Penentuan informan dilakukan dengan metode *purposive sampling* dimana istilah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang disesuaikan berdasarkan kriteria kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian berdasarkan metode tersebut penulis mengambil informan pada setiap kelas penulis memilih 5 orang siswa setiap kelas dimana 5 orang siswa pada setiap kelas tersebut penulis mengambil berdasarkan siswa yang memahamiii bagaimana proses awal sampai akhir kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila tema kewirausahaan yaitu ketua kelompok dari 5 kelompok pada 3 kelas tersebut jadi jumlah total informan adalah 15 orang

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut sugiyono, merupakan data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung. Dikatakan tidak langsung karena data diperoleh melalui perantara, yaitu bisa lewat orang lain, ataupun lewat dokumen. (Sugiono, 2009: 11). Pada penelitian ini data sekunder yaitu: Guru yang Mengajar P5 di kelas VII SMP N11 Bengkulu Tengah Kepala sekolah , Serta Staf TU .

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif fokus utama adalah peneliti sendiri, untuk mencari data dengan interaksi secara simbolik dengan informan atau subjek yang diteliti "Teknik dan instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar

kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah" (Sugiono, 2008:341). Berikut ini merupakan teknik dan instrument pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitiannya sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Metode observasi yaitu metode dengan mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian, dimana data ini dikumpulkan lewat hasil observasi dengan melakukan cara pengamatan kegiatan yang ada didalamnya untuk teknik ini peneliti melakukan pengamatan secara proses pembelajaran berlangsung atau melibatkan diri dalam kegiatan tersebut (Sugiono, 2008:343)

Kehadiran peneliti di SMP N 11 Bengkulu Tengah untuk mengamati kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk menumbuhkan jiwa kewirausaha di kelas VII Smp Negeri 11 Bengkulu Tengah, dengan memperhatikan hal-hal yang terjadi disana. Pengamatan lebih rinci yang diamati oleh peneliti terkait lokasi penelitian hingga fokus penelitian. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data melalui observasi sangatlah diperlukan agar lebih mengetahui objek pembahasannya lebih dekat dan lebih spesifikasi.

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono , menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam” (Sugiono, 2008:345). Wawancara dilakukan peneliti adalah wawancara terbuka dimana orang lain bisa menyaksikan proses wawancara tersebut, dan peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan guna memperoleh data terkait implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk menumbuhkan jiwa kewirausaha pada siswa.

3. Dokumentasi

dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam metode dokumentasi penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data yang berbentuk gambar, seperti foto kegiatan, catatan lapangan dan sebagainya (Sugiono, 2008:347)

E. Teknik Keabsahan Data

Data yang didapatkan peneliti saat di lapangan perlu untuk diuji keabsahannya. dalam penelitian ini (Lexy, 2013:320), peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan beberapa cara yakni:

1. Triangulasi sumber, triangulasi sumber ini untuk mengecek kredibilitas dari data yang diperoleh. Membandingkan antara hasil wawancara informan 1 dengan yang lainnya. Hal ini dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara terhadap perwakilan siswa kelas VII SMP N 11 Bengkulu Tengah. Peneliti memberi pertanyaan seputar peran guru dalam mendampingi pembelajaran terutama saat kegiatan proyek dalam pembelajaran berbasis kewirausaha. Serta memberikan pertanyaan seputar kegiatan proyek yang dilakukannya.
2. Triangulasi metode, triangulasi metode ini untuk uji kredibilitas dengan mengecek kembali data dengan sumber yang sama namun tekniknya berbeda. Membandingkan hasil data metode satu dengan metode yang lainnya. Peneliti melakukan penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi saat pembelajaran yang dilakukan kepada guru.
3. Diskusi sejawat, yaitu peneliti melakukan diskusi bersama pihak tertentu yang mengetahui arah penelitian guna untuk mencapai sebuah hasil penelitian tersebut secara kuat yang teruji kebenarannya.

F. Prosedur Penelitian

Berdasarkan penelitian ini terdapat prosedur penelitian yaitu dibagi tiga sebagai berikut (Sugiyono, 2012:330)

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian merupakan tahap awal agar mendapatkan sebuah gambaran kondisi disana, gambaran dalam latar belakang penelitian berdasarkan keadaan yang nyata. Dimana pertama yang harus dilakukan sebelum terjun ke lapangan, mengurus administrasi surat izin penelitian, dan mempersiapkan hal yang diperlukan sebelum melakukan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Penelitian

Dalam tahap ini dimana peneliti sudah terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian serta mengamati aktivitas atau kegiatan yang ada di sana dengan memahami latar belakang penelitian, mempersiapkan diri, memasuki lapangan dan mengumpulkan data berupa dokumen yang diperlukan, dan lain-lain. Peneliti melakukan wawancara secara langsung pada informan yang sudah dipilih oleh peneliti dalam pengumpulan data, kemudian peneliti melakukan observasi mengenai kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila, dan peneliti melakukan pengamatan secara terus menerus mengenai kegiatan proyek tersebut. Setelah mendapatkan data peneliti menganalisis data dan peristiwa yang terjadi di lapangan kemudian ditulis berdasarkan keadaan yang nyata.

3. Tahap Penyelesaian

Berdasarkan tahap-tahap di atas setelah semua didapat dan dianalisis hasil observasi, wawancara dan dokumen serta informasi lainnya, peneliti mencantumkan data-data tersebut didalam laporan skripsi secara detail sesuai hasil di lapangan.

G. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah suatu penyusunan data secara sistematis berdasarkan data yang didapat di lapangan, mulai dengan wawancara, mengamati hasil aktivitas, serta dokumen lainnya yang dapat memperkuat hasil penelitian (Lexy J, 2013:329). Hal ini dilakukan dengan mengelompokkan data, menjabarkannya sesuai poin tertentu, lalu, Menyusun kedalam bentuk pola, memilih, dan membuat kesimpulan. adapun langkah langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (Kondensasi)

Reduksi data yang berarti menyederhanakan semua data yang dilaksanakan oleh peneliti di lapangan. Data yang disederhanakan merupakan kegiatan penggolongan dan penajaman data. Dalam artian lain bahwa reduksi data ini merupakan kegiatan peneliti menyederhanakan data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi terkait dengan kewirausahaan, pelaksanaan, dan dampak kegiatan literasi keagamaan.

b. Penyajian Data

Penyajian data diselesaikan setelah reduksi data. Penyajian data disajikan dengan uraian yang padat dan singkat. Peneliti melaksanakan penyusunan data dengan cara yang terstruktur, selanjutnya di tahap penulisan data yang didapatkan dengan bentuk naratif di lapangan.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dilaksanakan setelah reduksi data dan penyajian data. Peneliti melaksanakan penarikan kesimpulan sesuai dengan data yang telah mampu menjawab identifikasi penelitian yang ditentukan oleh peneliti sebelumnya Kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang telah diuji kecocokannya maupun kebenarannya dan merupakan validitas penelitian.

